

# Perbedaan Profil Ciri-Sifat Kepribadian Antara Penderita Epilepsi Tipe *Grand-Mal* Dengan Bukan Penderita Epilepsi

Deryn Irawati dan M. Noor Rochman Hadjam  
Fakultas Psikologi, Universitas Gadjah Mada

**Abstract.** This study aims to explore whether a difference exists between personality characteristic profiles of grand-mal type epileptic patients and those of non-patients. Personality characteristics are measured with Characteristic Analysis Questionnaire, an adaptation from the Clinical Analysis Questionnaire, composed according to the 16 Personality Factors of Cattell. Subjects are 17 grand-mal type epileptic patients, registered at the neurological polyclinic, Dr. Soetomo Hospital, Surabaya, aged between 18-30 years, minimal education: highschool freshmen, and not physically handicapped. Controls are same sex siblings. Data were analysed with non-parametric statistics (U Man-Whitney). Results show no difference between characteristic profiles of the two groups, because only B & C factors (12.5%) support the hypothesis, while the A & L factors, though different, do not support the hypothesis and the rest of the characteristics show no difference.

Key words: grand-mal type epilepsy, personality factor profile

**Abstrak.** Penelitian ini bertujuan mengetahui apakah ada perbedaan antara profil karakteristik kepribadian pada penderita epilepsi tipe *grand-mal* dengan profil karakteristik pada individu bukan penderita epilepsi. Karakteristik kepribadian diukur dengan Angket Analisis Karakteristik yang merupakan adaptasi dari *Clinical Analysis Questionnaire* yang disusun berdasarkan teori 16 Faktor Kepribadian yang dikemukakan Cattell. Subjek penelitian ( $N = 17$ ) adalah pasien epilepsi tipe *grand-mal* yang terdaftar di poliklinik saraf RSUD Dr. Soetomo, Surabaya, yang berusia antara 18-30 tahun, berpendidikan minimal kelas 1 SMU, dan tidak cacat fisik. Subjek kontrol adalah saudara kandung berjenis kelamin sama dengan pasien. Data dianalisis dengan statistik non-parametrik dengan teknik U Mann-Whitney. Hasil penelitian menunjukkan tidak adanya perbedaan antara profil karakteristik penderita epilepsi tipe *grand-mal* dengan bukan penderita epilepsi, karena dari keenambelas karakteristik, hanya karakteristik B dan C (12,5%) yang mendukung hipotesis; karakteristik A dan L berbeda tetapi tidak mendukung hipotesis, sedangkan karakteristik selebihnya tidak menunjukkan perbedaan.

Kata kunci: epilepsi tipe *grand-mal*, profil karakteristik kepribadian

Bangkitan epilepsi merupakan suatu masalah penting, baik dipandang dari sudut ilmu kedokteran maupun ilmu sosial. Diperkirakan di seluruh dunia terdapat lebih dari 20 juta penderita epilepsi, namun hanya sebagian kecil yang telah dapat menikmati pengobatan secara paripurna (Mardjono, 1989).

Maramis (1980) menyatakan epilepsi adalah perubahan kesadaran yang mendadak, dalam waktu yang terbatas dan terjadi secara berulang-ulang dengan atau tanpa gerakan yang tidak teratur (*involuntary*), bukan disebabkan kelainan seperti gangguan peredaran darah, kadar glukosa darah yang rendah, gangguan emosi, pemakaian obat tidur, atau keracunan.